



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS RESENSI BERBANTUAN
MEDIA E-BOOK**

Ratna Dewi Kartikasari¹, Sarah Jauzaa²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Ciputat, Jakarta Selatan
g4lih_58@yahoo.com

Diterima: DD MM YYYY

Direvisi: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis resensi pada kelas XI MAN 02 Kota Bekasi, sehingga peneliti tergerak untuk meneliti apa penyebabnya dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual berbantuan e-book. Adapun tujuan ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis resensi dengan penerapan model pembelajaran kontekstual berbantuan media e-book. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 02 Kota Bekasi dengan populasi kelas XI berjumlah 328 siswa dan sampel yang berjumlah 67 siswa, 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan 32 siswa sebagai kelas kontrol. E-book yang digunakan pada penelitian ini adalah e-book yang berjudul "Separuh Otak, Sepenuh Hati" dan model pembelajaran kontekstual dengan hipotesis bahwa penggunaan e-book terhadap kemampuan menulis resensi serta penerapan pembelajaran kontekstual berpengaruh lebih baik. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes uraian yang sudah divalidasi oleh ahli, setelah divalidasi didapatkan valid dan reliabel serta data berdistribusi normal dan homogen. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,679 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,6706 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis resensi berbantuan e-book berpengaruh.

Keywords: *pembelajaran kontekstual, menulis resensi, penggunaan e-book*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan bagian dari suatu keterampilan berbahasa di mana dalam kegiatannya berupa penyampaian pesan secara tertulis. Menurut Nurjamal

dan Sumirat (2010: 4) menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis ialah keterampilan yang sangat kompleks serta media untuk melestarikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.

Menulis memberikan informasi melalui pesan secara langsung dan tersirat sehingga mampu untuk diketahui. Di satu sisi Tarigan (2008: 22) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang dihasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa serta grafis.

Pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA sudah menggunakan Kurikulum 2013. Pada pembelajaran menulis perlu adanya suatu media serta model pembelajaran yang dapat menunjang suatu kegiatan pembelajaran, khususnya dalam menulis resensi. Pembelajaran menulis resensi yang terdapat pada kurikulum 2013 KD 4.16: mengkonstruksi dan menyusun sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah di baca. Berdasarkan hasil observasi di salah satu sekolah menengah atas MAN 02 Bekasi yang di peroleh penggunaan media yang terbatas serta model pembelajaran yang konvensional menjadi titik permasalahan bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis resensi serta pemahamannya. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis resensi membuat peserta didik kurang tertarik sehingga hasil yang diperoleh rendah.

Kendala lain yang dihadapi ialah motivasi serta perhatian yang kurang dari peserta didik dalam menulis dan perlunya model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis resensi maupun media penunjang. Model pembelajaran yang konvensional membuat peserta didik kurang bersemangat terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.

Menurut Mutaqilah (2014: 180) Resensi merupakan salah satu bentuk tulisan jurnalistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberi pertimbangan kepada pembaca mengenai sebuah buku yang baru diterbitkan. Secara sederhana, resensi dapat dianggap sebagai bentuk tulisan yang merupakan perpaduan antara ringkasan dan ikhtisar berisi penilaian, ringkasan isi buku, pembahasan, atau kritik terhadap buku tersebut. Pembelajaran menulis resensi tidak hanya melibatkan tulisan sebagai alat ukur nya tetapi kemampuan serta pemahaman peserta didik dalam menilai dan memahami suatu buku yang telah di baca menjadi tolak ukur yang nantinya akan dinilai dari hasil tulisan yang diperoleh.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti termotivasi untuk meneliti kemampuan siswa menggunakan model pembelajaran kontekstual berbantuan e-book. Media e-book yang digunakan adalah "Separuh otak, Sepenuh Hati". Menurut Daryanto (2016: 352) *e-book* pada dasarnya merupakan distribusi muatan isi buku dalam bentuk digital. Dalam hal ini, internet bertindak sebagai jantung pada sistem layanan *e-book* dengan berbagai kemudahan dan kecepatan aksesnya.

E-book memiliki kelebihan antara lain kemudahan baca, kemudahan penelusuran, penghematan kertas, dan kemudahan pengalihan teks. *E-book* merupakan *e-learning* sistem pembelajaran yang memanfaatkan media eletronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Sedangkan model pembelajaran kontekstual Menurut Hamdayama (2016: 136) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata.

Pembelajaran kontekstual, guru mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan peserta didik sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan pemahaman ini, hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik. Proses pembelajaran juga berlangsung secara alamiah, peserta didik bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik.

Penelitian yang dilakukan adalah menggabungkan antara model pembelajaran dengan media e-book yang nantinya dapat memberi pengaruh terhadap hasil kemampuan menulis resensi. Berdasarkan latar belakang di atas, untuk meneliti permasalahan tersebut maka penelitian tersebut di beri judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Berbantuan E-Book*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MAN 02 Kota Bekasi dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *true experimental design* dengan *posttest-only control design*. Menurut Sugiyono (2016:112) dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). *Posttest-only control design* ini digunakan untuk mengukur hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk membandingkan antara kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran serta media dalam menulis resensi dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Populasi adalah objek atau subjek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan

dengan masalah penelitian (Ridwan, 2013: 10). Berdasarkan definisi di atas, maka populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MAN 02 Kota Bekasi yang berjumlah 217 siswa dan dari populasi tersebut maka akan diambil sampel secara acak sebagai data yang mewakili. Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Riduwan (2013: 11) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Populasi yang berjumlah 217 siswa MAN 02 Bekasi maka akan dipilih sampel secara acak setelah dilakukan pengambilan sampel terpilih dua kelas XI sebagai sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu XI IPA 3 yang berjumlah 35 siswa dan XI IPA 1 yang berjumlah 32 siswa.

Tahap pengumpulan data yang digunakan yaitu tes berupa esai yang terdiri dari 8 soal esai/uraian yang dilakukan sesudah diberi perlakuan atau *post-test*. Instrumen yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis resensi dengan memperhatikan unsur-unsur menulis resensi dan stuktur penulisannya. Sebelum peneliti mengukur kemampuan menulis resensi, terlebih dahulu peneliti membuat delapan soal esai. soal nomor 1 sampai dengan 6 berisi tentang pemahaman tentang pembelajaran resensi dan soal terakhir peserta didik diminta untuk menulis resensi dari e-book yang telah di baca. Penelitian ini menggunakan uji

validitas kontruk di mana peneliti berkonsultasi dan dimintai pendapat terhadap instrumen yang akan diberikan. Guru bahasa Indonesia yang bersangkutan sebagai validasi revisi instrumen soal yang akan diujikan

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		79.00
Median		81.00
Mode		86
Std. Deviation		7.750
Variance		60.059
Range		25
Minimum		63
Maximum		88
Sum		2765

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan di MAN 02 Kota Bekasi yaitu dua hari pada kelas eksperimen dan dua hari pada kelas kontrol. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan sudah melalui tahap uji coba.

Uji coba yang dilakukan bertujuan untuk memvalidasi atau perbaikan terhadap instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik validasi konstruk yang telah diuji oleh validator guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Alit Suryati, S.Pd selaku guru bahasa kelas XI MAN 02 Kota Bekasi. Validator yang dipilih mempunyai keahlian pembelajaran Bahasa Indonesia.

Deskripsi Data Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai *posttest* ini diambil setelah mendapatkan perlakuan maupun tidak. Adapun perlakuan kepada kelas XI IPA 3 dengan menggunakan *e-book* dan model pembelajaran kontekstual dan kelas XI IPA. 1 tanpa menggunakan perlakuan. Tujuannya adalah untuk memudahkan perhitungan pada uji prasyarat analisis. Adapun hasil nilai *posttest* akan dijelaskan sebagai berikut.

Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dalam pembelajarannya menggunakan perlakuan yaitu menggunakan media *e-book* dan model pembelajaran kontekstual, banyaknya data yang valid berjumlah 35 dan missing berarti tidak terdapat data yang hilang. Perolehan nilai minimum adalah 63 dan maksimum 86, maka rentangan data yaitu 25. Perhitungan data mean diperoleh 79.00 median 81.00, modus 86, varians 60.059, dan simpangan baku 2765.

Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		65.41
Median		66.50
Mode		54
Std. Deviation		7.869
Variance		61.926
Range		26
Minimum		54
Maximum		80
Sum		2093

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada kelas kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan cara konvensional, nilai minimum yang diperoleh adalah 54 sedangkan nilai maksimum yang diperoleh adalah 80, maka rentangan data yaitu 26. Perhitungan data mean yaitu 65.41, median 66.50, modus 54, varian 61.926, dan simpangan baku 2093.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis	df	Sig.	Statis	df	Sig.
VAR00001	.157	35	.028	.888	35	.002

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diolah melalui program SPSS versi 22.0 *for Windows* dapat disimpulkan sebagai berikut.

Nilai *Post-Test* kelas Kontrol dan Eksperimen

Nilai	Kontrol	Eksperimen
Maksimum	88	80
Minimum	63	54
Rata-rata	79.00	65.41

Berdasarkan deskripsi data di atas hasil nilai maksimum dari hasil *post-test* kelas kontrol adalah sebesar 80, sedangkan nilai maksimum pada kelas eksperimen adalah sebesar 88. Hasil nilai minimum dari

hasil *post-test* kelas kontrol adalah sebesar 54, sedangkan nilai minimum kelas eksperimen adalah sebesar 63. Hasil nilai rata-rata dari hasil *post-test* kelas kontrol adalah sebesar 79.00, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 65.41.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

1. Uji normalitas kelas eksperimen

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *lilifors* dengan menggunakan SPSS.

Setelah dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil pada kelas eksperimen sebesar $L_{hitung} = 0,157$ dan pada taraf signifikan 0,05 serta $n=35$, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,886$. Dengan demikian H_0 diterima karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji normalitas kelas kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Stat	df	Sig.	Statis	df	Sig.
VAR00001	.181	32	.009	.917	32	.018

Pada hasil normalitas kelas kontrol diperoleh L_{hitung} sebesar 0,181 dan pada taraf signifikan 0,05 serta $n=32$ apabila dikonsultasikan dengan L_{tabel} maka diperoleh $L_{tabel} = 0,886$. Demikian H_0 diterima dan data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berasal dari varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan berdasarkan uji kesamaan dua varian pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas pada distribusi kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut.

Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.345	1	65	.559

Pada taraf signifikan sebesar 0,05 (5%) setelah dilakukan pengolahan data diperoleh F_{hitung} (0,345) dan F_{tabel} (0,399), maka dapat disimpulkan bahwa $(0,345) < (0,399)$ data bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menulis resensi dengan *e-book* dengan model pembelajaran kontekstual dan tanpa menggunakan perlakuan. Pengujian

hipotesis yang dilakukan yaitu (uji t) terhadap *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Jika signifikan t hitung lebih besar daripada t tabel, maka H_a diterima sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil *output* uji t dengan menggunakan *independent sample test* pada tabel, didapatkan nilai t hitung sebesar 3,679 dengan nilai tabel sebesar 1,6706 maka dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ karena $3,679 > 1,6706$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *e-book* terhadap kemampuan menulis resensi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Adapun datanya adalah sebagai berikut.

N	A	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
65	0,05	3,679	1,6706	Signifikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan penggunaan *e-book* pada siswa kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa menggunakan *e-book* jenis fiksi yang berjudul "Sepenuh Otak, Separuh Hati" terhadap kemampuan menulis resensi. Sedangkan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan berupa *e-book* terhadap kemampuan menulis resensi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan

mengenai menulis resensi terhadap kedua kelas, selanjutnya siswa diminta untuk menulis resensi yang sudah ditentukan.

2. Adanya pengaruh penggunaan *e-book* dan pembelajaran kontekstual dalam menulis resensi. Hal itu terbukti dengan nilai baik yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 100. Sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 90. Selain itu pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis resensi berbantuan *e-book* terbukti berdasarkan uji analisis hipotesis data yang telah dilakukan yaitu diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,679 > 1,6706$). Sehingga kriteria pengujian hipotesis dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

REFERENSI

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media

Hamdayama, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Mutaqilah, Ahmad. (2014). *Bahasa Ku Bahasa Indonesia*. Tangerang: CV Wafi Media Utama

Nurjamal dan Sumirat. (2010). *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis*. Bandung: Angkasa.